

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Penelitian yang akan penulis lakukan ini merupakan penelitian eksplanasi. Penelitian eksplanasi yaitu suatu penelitian yang obyeknya adalah untuk menguji hubungan antara variabel yang dihipotesiskan. Selain mengkaji hubungan, penelitian ini juga mengkaji ada atau tidaknya pengaruh dari suatu atau beberapa variabel terhadap variabel yang lain. Dalam konteks ini, penelitian eksplanasi dimaksudkan untuk menjelaskan variabel-variabel apa yang mempengaruhi keputusan menjadi nasabah Bank Muamalat Kendal.

##### **3.1.1 Populasi**

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua nasabah yang menabung di Bank Muamalat Kendal.

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh nasabah penabung di Bank Muamalat Kendal sejak tahun 2009 sampai dengan tahun 2011 yang berjumlah 2.000 nasabah.

---

<sup>1</sup> Sugiono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, Bandung : Alfabeta, 2008, hal : 80

### 3.1.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>2</sup>

### 3.1.3 Tehnik Sampling.

Tehnik pengambilan sampel yang digunakan adalah Random sampling, yaitu cara pengambilan sampel secara acak dari sejumlah nasabah yang aktif pada Bank Muamalat Kendal, jadi tidak melalui proses pemilihan.

Sampel penelitian adalah wakil dari populasi yang diteliti<sup>3</sup>. Oleh karena hasil penelitian sampel ini berlaku bagi populasi, maka sampel yang diambil harus representatif yaitu mewakili populasi dalam arti semua ciri atau karakteristik yang ada pada populasi tercermin pada sampel. Untuk mendapatkan sample yang dapat menggambarkan populasi, maka dalam penentuan sample penelitian ini digunakan rumus Solvin sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana :

n = Ukuran sample  
N = Ukuran populasi  
e = Toleransi nilai rata-rata yang diharapkan tidak menyimpang ,  
yaitu 10 %

$$n = \frac{2000}{2000 \times 10\% + 1}$$

---

<sup>2</sup> Ibid, hal : 81

<sup>3</sup> Ibid

$$\begin{aligned}
 n &= \frac{2000}{20+1} \\
 n &= \frac{2000}{21} \\
 n &= \mathbf{95 \text{ orang}}
 \end{aligned}$$

### 3.1.4 Sumber Data.

Data yang di gunakan dalam penelitian ini meliputi : Data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari Bank Muamalat Kendal dengan menggunakan instrument:

1. Melalui kuesioner.

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang diketahui. Kuesioner yang akan disebarkan di Bank Muamalat Kendal berupa kuesioner tertutup untuk mengungkapkan prinsip-prinsip Good Corporate Governance terhadap kepercayaan dan kepuasan nasabah khususnya nasabah yang ada di Bank Muamalat Kendal.

2. Wawancara Langsung.

Tehnik komunikasi langsung, dimana informasi dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang dipersiapkan.

Data sekunder adalah data yang diperoleh untuk suatu organisasi atau perusahaan dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari data tentang Bank Muamalat Kendal yaitu mengenai gambaran umum tentang perusahaan, catatan yang diperoleh dari data internal perusahaan.<sup>4</sup>

### **3.2. Tehnik Pengumpulan Data.**

Dalam penulisan skripsi ini metode pengumpulan data yang dipakai adalah :

#### **1. Studi Lapangan.**

Dengan melakukan studi lapangan penulis bermaksud mengumpulkan data dari sumbernya secara langsung.

Data penelitian ini diperoleh data primer yaitu data yang penulis dapatkan langsung dari nasabah Bank Muamalat Kendal sebagai responden.

Dalam hal ini tehnik pengumpulan data yang digunakan adalah Wawancara, Tehnik komunikasi langsung, dimana informasi dikumpulkan dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan secara lisan dan dengan menggunakan alat bantu berupa kuesioner yang dipersiapkan.

---

<sup>4</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2008, hal 80

## **2. Studi Pustaka.**

Yaitu metode pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari dan mencatat dari buku-buku yang ada kaitannya dengan masalah yang diteliti.

### **3.3 Definisi Operasional Variabel.**

#### **Keputusan menjadi nasabah Bank Muamalat Kendal**

Keputusan nasabah untuk menggunakan produk yang ada di Bank Muamalat Kendal dan mempunyai kesetiaan untuk berpartisipasi dalam aktivitas Bank Muamalat Kendal dengan indikator yang dipakai adalah :

1. sering menabung di Bank Muamalat Kendal.
2. Tidak berpindah / lebih memilih Bank Muamalat Kendal dibandingkan bank lain.
3. Merekomendasikan kepada orang lain untuk menjadi nasabah Bank Muamalat Kendal.

Tabel 3.1

**Variabel Good Corporate Governance (GCG)**

<b>Variabel</b>	<b>Konsep</b>	<b>Indikator atau Dimensi</b>
Prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG)	• Transparasi	- Keterbukaan - Informasi yang relevan
	• Kemandirian	- Pengelolaan yang professional dan tanggungjawab - Independen tanpa campur tangan siapapun
	• Professional	- Memiliki kompetensi - Mampu bertindak obyektif
	• Akuntabilitas	- Kejelasan fungsi - Penilaian dalam kinerja dan pengambilan keputusan
	• Pertanggungjawaban	- Taat pada peraturan - Ikut serta dalam pengambilan keputusan
	• Kewajaran	- Keadilan - Kesertaraan
	• Sikap Kepedulian	- Ikut serta dalam kegiatan yang ada dilingkungan sekitar
Kepercayaan	Kepercayaan akan muncul saat mereka merasa yakin pada tindakan orang lain konsisten.	- Pengalaman masa lalu - Keinginan yang besar - Informasi yang baik dan teraktual

### **3.4 Sifat penelitian**

Penelitian yang digunakan karya ilmiah ini bersifat deskriptif, yaitu menggambarkan dan menjelaskan variabel karakteristik prinsip-prinsip Good Corporate Governance terhadap kepercayaan nasabah di Bank Muamalat Kendal.

### **3.5 Metode Analisis Data.**

#### **a. Uji Validitas**

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument. Suatu instrument yang valid atau yang sohih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrument dikatakan valid apabila dapat mengungkapkan data variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang di maksud.

Cara yang dapat dilakukan adalah dengan mengkorelasikan skor yang diperoleh pada setiap item dengan skor total dari masing-masing atribut.

Teknik korelasi yang digunakan adalah product moment:<sup>5</sup>

$$r = \frac{N(\sum XY) - (\sum X \cdot \sum Y)}{\sqrt{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan:

r = koefisien korelasi antara item (X) dengan skor total (Y)

X = Skor setiap item

Y = Skor total

N = Jumlah responden

#### **b. Uji Reliabilitas**

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu hasil pengukuran relative konsisten apabila pengukuran diulangi dua kali atau lebih. Dalam setiap penelitian, adanya pengukuran ini cukup besar. Karena itu untuk mengetahui hasil penelitian pengukuran yang sebenarnya, kesalahan pengukuran itu sangat diperhitungkan.

Penelitian yang digunakan pada koefisien tersebut di kenal dengan rumus sperman brown prophecy:

$$r^1 = \frac{2rb}{1+rb}$$

Keterangan :

$r^1$  = reabilitas internal seluruh instrument

---

<sup>31</sup> Suharsimi arikuntoro, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006, hlm. 168

$r_b$  = korelasi produk moment antara belahan pertama dan kedua.

**c. Uji asumsi klasik**

**1. Heterokedastisitas**

Uji heterokedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamat ke pengamat yang lain. Jika variance dari residual satu pengamat ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas.

Untuk mendeteksi adanya suatu heterokedastisitas adalah dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik dengan ketentuan :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heterokedastisitas.
- b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heterokedastisitas.

**2. Multikolonieritas**

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas

(independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen.

Pedoman suatu model yang bebas dari multikolonieritas adalah mempunyai nilai VIF (varians inflation factor) disekitar angka 1 mempunyai angka tolerance mendekati angka 1, jika koefisien antara variabel independent dibawah angka 0,5 maka tidak terjadi multikolonieritas.

### **3. Autokorelasi**

Untuk mendeteksi ada dan tidaknya suatu autokorelasi menggunakan cara pengujian yang dilakukan oleh *durbin Watson* :

- a. Kurang dari 1,08 = ada autokorelasi
- b. 1,08 – 1,66 = tanpa keterangan
- c. 1,66 – 2,34 = tidak ada autokorelasi
- d. 2,34 – 2,92 = tanpa keterangan
- e. Lebih dari 2,92 = ada autokorelasi

### **d. Uji Regresi**

Alat analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh transparansi ( $X_1$ ), kemandirian ( $X_2$ ), profesional ( $X_3$ ), akuntabilitas ( $X_4$ ), pertanggungjawaban ( $X_5$ ), kewajaran ( $X_6$ ), dan sikap kepedulian ( $X_7$ ) terhadap Kepercayaan Nasabah Bank Muamalat ( $Y$ ) diproses dengan menggunakan program SPSS.

Rumus Regresi Linier Berganda adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5 + b_6X_6 + b_7X_7 + e$$

Keterangan :

Y	= Kepercayaan nasabah Bank Muamalat
a	= Konstanta
e	= Standar eror
$b_1, b_2, b_3, b_4, b_5, b_6, b_7$	= Koefisien Regresi
$X_1$	= Transparansi
$X_2$	= Kemandirian
$X_3$	= Profesional
$X_4$	= Akuntabilitas
$X_5$	= Pertanggungjawaban
$X_6$	= Kewajaran
$X_7$	= Sikap kepedulian

#### e. Uji Hipotesis

##### 1. Uji t

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh sebuah variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen<sup>6</sup>. Uji t digunakan untuk menemukan pengaruh yang paling dominan antara masing – masing variabel independen untuk menjelaskan variasi variabel dependen dengan tingkat signifikansi 5% dan 10%.

##### 2. Uji f

Pengujian ini bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama – sama terhadap variabel dependen.

---

<sup>32</sup> Ghozali, Imam (2006), Edisi 3 *Aplikasi Multivariate dengan program SPSS*, BP Universitas Diponegoro Semarang.

Dengan tingkat signifikansi sebesar 5%, maka kriteria pengujian sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikansi  $f < 0.05$ , maka  $H_0$  ditolak, artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara semua variabel independen terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikansi  $f > 0.05$ , maka  $H_0$  diterima, artinya semua variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.